

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada paparan diatas, maka dikemukakan kesimpulan sebagai berikut.

1. Pengembangan sidik jari laten menggunakan metode *dusting* serbuk kunyit dilakukan dengan cara memoleskan serbuk kunyit secara merata pada 5 (lima) media, yaitu kaca preparat, aluminium foil, plastik transparan, gelas plastik dan permukaan CD yang telah mengandung sebum sampai munculnya bentuk dari lukisan sidik jari. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk sidik jari yang diperoleh dari 30 sampel mempunyai pola: radial loop sebanyak 10%, ulnair loop sebanyak 70%, twinted loop sebesar 3,3% dan plain whorl sebanyak 16,6%.
2. Pengembangan sidik jari laten menggunakan metode *small particle reagent* ninhydrin dilakukan dengan cara menyemprotkan larutan ninhydrin pada 2 (dua) media, yaitu kertas A4 putih dan kertas *doorslag* yang telah mengandung sebum. Kemudian dikeringkan dengan cara dipanaskan menggunakan setrika hingga munculnya bentuk dari lukisan sidik jari. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk sidik jari yang diperoleh dari 30 sampel mempunyai pola: radial loop sebanyak 23,3%, ulnair loop sebanyak 56,6%, tented arch sebesar 3,3% dan plain whorl sebanyak 16,6%.
3. Hasil perbandingan visualisasi sidik jari laten dengan metode *dusting* serbuk kunyit dan *small particle reagent* ninhydrin dilihat dari kontras warna yang terbentuk. Kontras warna metode *dusting* serbuk kunyit memberikan warna kuning, sedangkan metode SPR ninhydrin memberikan warna Ungu-Ruhemann. Berdasarkan hasil penelitian juga menunjukkan bahwa semua pola sidik jari berbeda-beda antara suku satu dengan yang lainnya (Batak, Jawa dan Melayu) dan tidak ada kaitan sidik jari yang berasal dari anak kembar terhadap visualisasi sidik jari yang kembar (sama) pula.

4. Pengaruh ukuran serbuk kunyit terhadap hasil visualisasi sidik jari laten menggunakan metode *dusting* pada 5 (lima) media, yaitu kaca preparat, aluminium foil, plastik transparan, gelas plastik dan permukaan CD akan memberikan kontras warna kuning yang baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil visualisasi yang sempurna pada media kaca preparat, aluminium foil dan permukaan CD yang menggunakan ayakan 100 dan 200 mesh.

5.2 Saran

Disarankan untuk peneliti selanjutnya agar menggunakan bahan lain yang memberikan kontras warna lain, mencari media lain yang memudahkan dalam hal mengidentifikasi sidik jari laten serta menggunakan kamera yang kualitas tinggi.